

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji statistik t) menunjukkan bahwa variabel Belanja Modal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y) pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dikarenakan belanja modal dengan nilai thitung sebesar $-0,598 < t_{tabel} 1,664$ dan signifikansi $0,552 > 0,05$. Sehingga, variabel independen Belanja Modal (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Penyerapan Anggaran (Y).
2. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji statistik t) menunjukkan bahwa variabel Belanja Barang dan Jasa (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y) pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dikarenakan belanja barang dan jasa dengan nilai thitung sebesar $0,338 < t_{tabel} 1,664$ dan signifikansi $0,736 > 0,05$. Sehingga, variabel independen Belanja Barang dan Jasa (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Penyerapan Anggaran (Y).
3. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji statistik t) menunjukkan bahwa variabel Belanja Tak Terduga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y) pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dikarenakan belanja tak terduga dengan nilai thitung sebesar $0,758 < t_{tabel} 1,664$ dan signifikansi $0,450 > 0,05$. Sehingga, variabel independen Belanja Tak Terduga (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y).
4. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji statistik F) menunjukkan bahwa variabel Belanja Modal (X1), Belanja Barang dan Jasa (X2),

Belanja Tak Terduga (X3) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran (Y) pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar $0,347 < F_{tabel}$ sebesar 2,72 dan signifikansi $0,791 > 0,05$. Sehingga, variabel independen Belanja Modal (X1), Belanja Barang dan Jasa (X2), Belanja Tak Terduga (X3) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Penyerapan Anggaran (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan keterbatasan dalam melakukan penelitian peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya mempunyai beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama:

1. Pada peneliti selanjutnya agar menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi penyerapan anggaran, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lain (misalnya Pendapatan Asli Daerah, Sisa Anggaran Tahun Berjalan) sehingga bisa lebih memberikan hasil yang menyeluruh sehingga dapat menjelaskan penyerapan anggaran pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah tahun penelitian, agar diperoleh sampel yang lebih banyak menggunakan data dari laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengubah atau menambah wilayah tempat penelitian yang ada di Indonesia, agar diperoleh lingkup pembahasan yang lebih luas.